

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam studi ini ialah dengan jenis penelitian kuantitatif dengan *pre-eksperimen* yang mencakup desain *one group pretest* dan *posttest*. *Post-test* (A2) diselesaikan dalam waktu tiga hari setelah intervensi inhalasi aromaterapi diberikan kepada kelompok perlakuan/intervensi (B1), dan *pre-test* (A1) dilaksanakan sebelum diberikan intervensi. Serangkaian tindakan diambil sebelum dan sesudah prosedur.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Posttest</i>
A1	B1	A2

Di mana :

- A1 : Sebelum/*pretest* intervensi
- B1 : Intervensi/Perlakuan
- A2 : Setelah/*posttest* intervensi

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lahan praktik TPMB Anisa Mauliddina Godean di Kabupaten Sleman Yogyakarta dijadikan sebagai lokasi studi yang dilaksanakan di lapangan.

2. Waktu Penelitian

Studi ini akan membutuhkan waktu mulai 16 Desember 2023 – 02 Januari 2024.

C. Populasi, Sampel, Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua ibu hamil trimester pertama berjumlah 77 ibu hamil trimester I yang telah melakukan kunjungan ANC yang datang ke tempat yang dikelola oleh bidan TPMB Anisa Mauliddina Godean Sleman Yogyakarta.

2. Sampel

Purposive sampling ialah cara yang digunakan pada pengambilan sampel di penelitian ini. *Purposive sampling* adalah cara pemilihan sampel dengan karakteristik tertentu. Pemilihan *purposive sampling* dilaksanakan karena sejalan dengan metodologi penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan syarat harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester I
- 2) Wanita hamil yang mengeluh mual dan muntah
- 3) Ibu bersedia dan diberi informasi.
- 4) Mampu berperan sebagai responden dalam pelaksanaan penelitian

b. Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mempunyai alergi terhadap inhalasi aromaterapi berbau lemon
- 2) Ibu hamil yang sudah ditahap *hiperemesis gravidarum* atau komplikasi kehamilan

Periset memakai rumus *slovin* dalam menentukan sampel.

$$\text{Rumus slovin} \quad : n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

n = Total seluruh sample penelitian akhir

N = Total populasi

e = Batas kesalahan (error tolerance) yakni 20% ataupun 0,2

Nilai : $N = 77$ populasi

$$\text{Jadi } n = \frac{77}{1 + 77(0,2^2)} = \frac{77}{1 + (77 \times 0,04)} = 18,87$$

Maka akan digenapkan 19 sampel

Untuk memperhitungkan potensi *drop out*, periset meningkatkan ukuran sampel sebesar 10 persen dan memakai rumus berikut:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Di mana :

n' = Total subjek yang dihitung

n = Total sampel

f = Perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Maka :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

$$n' = \frac{19}{1 - 0,10}$$

$$n' = 21$$

Maka, total sampel yang ditetapkan menjadi 21 ibu hamil trimester I.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independen*

Variabel stimulus yang mempengaruhi variabel lain disebut variabel bebas atau disebut juga variabel *independen* (Sarwono, 2018). Dalam studi ini Variabel *independen* ialah aromaterapi lemon.

2. Variabel *Dependen*

Ketika variabel *independen* dihubungkan dengan variabel lain, variabel tersebut disebut sebagai variabel *dependen* (Sarwono, 2018). Dalam studi ini yang merupakan variabel *dependen* ialah mual muntah.

3. Variabel *Confounding*

Variabel yang berkorelasi dengan variabel *dependen* dan terhubung dengan variabel *independen* tetapi tidak berfungsi sebagai variabel *intervening* disebut variabel *confounding* (perancu) (Hasmi, 2016). Dalam studi ini yang merupakan variabel *Confounding* yakni usia kehamilan, paritas, dan historis kesehatan.

E. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Aromaterapi Lemon	Minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) memiliki kandungan bahan kimia yang disebut <i>limonene</i> , yang menghambat <i>prostaglandin</i> yang dapat meringankan mual muntah. Berikan 2-3 tetes aromaterapi diatas tisu untuk kemudian dihirup dengan jarak beberapa cm dari hidung selama 5 sampai dengan 10 menit, dilakukan setiap kali ibu merasa mual.	-	-	-	-
2	Mual Muntah	Mual adalah perasaan tidak enak yang dirasakan seseorang saat mengeluarkan isi perutnya (muntah), atau sensasi di tenggorokan ataupun perut yang menunjukkan bahwa mereka akan muntah segera. Muntah merupakan pengeluaran isi perut melalui mulut.	Lembar observasi dan PUQE	<i>Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)</i>	≤6 = Ringan 7 -12= Sedang ≥13= Berat	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Penelitian ini memakai alat dan bahan, yaitu :
 - a. Minyak aromaterapi lemon
 - b. Tisu
2. Instrumen Penelitian
 - a. *Pregnancy unique quantification of emesis and nausea (PUQE)* dipakai untuk mengukur *emesis gravidarum*, dan lembar observasi serta formulir persetujuan dipakai untuk mendapatkan persetujuan dari responden yang menjadi instrument untuk studi ini.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Awal
 - a. Melaksanakan pengusulan judul kepada dosen pembimbing
 - b. Memberikan judul kepada dosen pembimbing.
 - c. Melakukan izin studi pendahuluan dengan nomor surat KTI/334/Keb-S1/XI/2023 yang akan diserahkan kepada bidan Anisa Mauliddina Godean, di Kabupaten Sleman Yogyakarta.
 - d. Menanyakan potensi lahan bagi penelitian kepada Anisa Mauliddina, bidan TPMB, dan mendapatkan informasi darinya.
 - e. Mengumpulkan dan menyusun proposal
2. Tahap Pengambilan Data Awal

Data awal didapat melalui mewawancarai bersama bidan yang sedang bekerja di TPMB bidan Anisa mauliddina
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Pada tanggal 18 Desember 2023, surat persetujuan etik bernomor SKep/552/KEP/XII/2023 dengan lampiran surat izin penelitian dengan nomor KTI/366/Keb-S1/XII/2023 diserahkan kepada bidan TPMB Anisa Mauliddina saat kunjungan pada hari itu.
 - b. Memperkenalkan diri, meminta izin untuk melaksanakan wawancara, dan meminta izin memakai lokasinya

- c. Bekerja sama dengan bidan guna untuk penggunaan tempat penelitian serta bekerjasama dengan bidan
 - d. Melaksanakan wawancara dengan klien yang berpartisipasi.
 - e. Bertanya kepada klien tentang pengalaman hamil mereka apakah merasakan pusing, mual, dan muntah.
 - f. Menjelaskan studi yang akan dilaksanakan yaitu penggunaan minyak aromaterapi berbau lemon untuk pengurangan frekuensi dan keparahan *emesis gravidarum* yang dirasakan oleh responden.
 - g. Menanyai responden untuk menentukan apakah mereka bersedia atau tidak berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden.
 - h. Memberikan responden dokumen untuk persetujuan.
 - i. Mengisi kuesioner PUQE sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama responden.
 - j. Memberikan penjelasan mengenai metode penerapan aromaterapi lemon yang mengharuskan setiap responden menghirup aromaterapi lemon selama satu hari penuh selama berada di rumah saat merasakan mual muntah. Teteskan tiga sampai lima tetes aromaterapi lemon pada tisu dan tempelkan di dekat hidung sambil menjaga jarak tiga cm. Ini harus dilaksanakan setiap kali mulai merasakan gejala *emesis gravidarum*. Responden akan memakai aromaterapi jika mereka merasakan gejala mual atau muntah, dan mereka akan mulai dengan mengambil tiga napas, kemudian mengulangi prosesnya sebanyak lima hingga 10 kali.
 - k. Setelah klien melakukan inhalasi aromaterapi lemon selama tiga hari, wawancarai klien kembali guna untuk mengisi kuesioner PUQE dan melakukan tahapan posttest.
4. Tahap Penutup
- a. Bimbingan dilanjutkan dan memperlengkap skripsi
 - b. Melakukan pencetakan skripsi

- c. Melakukan cek plagiat
- d. Melakukan ujian skripsi

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Tabulasi, pengkodean, dan mengedit adalah tiga fase terpenting yang termasuk dalam proses pemrosesan data.

a. Editing

Memastikan data sudah didokumentasikan dengan baik dan memadai oleh periset dan siap untuk pemrosesan tahap berikutnya dan akan diterima, prosedur pengeditan mengharuskan untuk memeriksa keduanya. Prosedur pengeditan melibatkan evaluasi dan perubahan data penelitian untuk memfasilitasi tahap pengkodean dan pemrosesan statistik proyek. Tujuan dari penyuntingan data adalah untuk meningkatkan kualitas data penelitian dengan mengurangi banyaknya kesalahan yang timbul akibat ketidakkonsistenan atau kekurangan jawaban kuesioner dan teknik pengumpulan data (Husaidah & Putri, 2021).

b. Coding

Pengkodean adalah proses mengkategorikan data yang diproses berdasarkan jenis dan variasinya. Pengkodean terjalin selama pemrosesan data. Pemahaman dan praktik penggunaan simbol angka atau huruf akan memudahkan periset dalam mengkategorikan data yang didapat melalui rekaman lapangan. Periset dapat memakai pengkodean untuk memilah sejumlah besar tanggapan dan mengungkap kelompok relevan yang mencakup informasi penting yang membenarkan studi lebih lanjut. Proses ini dapat dilaksanakan setelah periset menyisir tanggapannya. Pengelompokan dalam konteks pengkodean mengacu pada proses pengelompokan data sesuai dengan kriteria yang telah

ditentukan; kategori sering dipakai sebagai teknik pengelompokan utama (Husaidah & Putri, 2021).

1) Mual muntah

Code 0 = Tidak sama sekali

Code 1 = Ringan

Code 2 = Sedang

Code 3 = Berat

2) Paritas

Primipara = 1

Multipara = 2

Grande Multipara = 3

c. Tabulation

Tabulasi ialah suatu strategi yang dapat dipakai untuk menawarkan statistik deskriptif mengenai variabel-variabel yang diselidiki atau untuk menampilkan informasi dalam tabel silang (Husaidah & Putri, 2021).

Tabulasi merupakan strategi untuk mengkategorikan komentar responden dengan cara tertentu.

2. Analisis Data

Dalam studi ini dilaksanakan analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Dalam melaksanakan analisis univariat, perlu dilaksanakan evaluasi terhadap setiap variabel serta temuan penelitian untuk memastikan distribusi dan persentase setiap variabel akurat. Setelah itu, tabel frekuensi direvisi untuk melihatkan hasil baru ini.

b. Analisis bivariat

Salah satu jenis analisis data disebut analisis bivariat, dan analisis ini melihat pengaruh atau hubungan diantara dua variabel maupun lebih yang sedang diselidiki. Dengan memakai data ordinal, studi ini menerapkan metode statistik non-parametrik yang dikenal dengan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aromaterapi lemon kepada keparahan *emesis gravidarum* yang ibu rasakan selama trimester pertama.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA